

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Analisis Peran BAZNAS Kudus Dalam Mengentaskan Kemiskinan Melalui Zakat, Infak, Dan Sedekah”. Menunjukkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran BAZNAS Kudus dalam mengentaskan kemiskinan dilakukan melalui program-program ekonomi yaitu berkaitan dengan program produktif yang mana ranahnya pendayagunaan. Pendayagunaan produktif ini memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat ataupun individu yang mandiri secara ekonomi. Dalam hal ini BAZNAS Kudus memberikan bantuan produktif dalam bentuk modal usaha dan peralatan usaha. Selain itu, BAZNAS Kudus mempunyai peran penting dalam penyaluran bantuan agar tepat sasaran dan mampu mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Kudus. Peran aktif BAZNAS sendiri yaitu sebelum memberi bantuan dilakukan assessment dan verifikasi terlebih dahulu, sehingga bantuan modal usaha maupun peralatan usaha dapat tepat sasaran dan dapat digunakan untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi sehingga memberi dampak perekonomian mustahik dan potensi produktivitas mustahik.
2. Dampak pentasyarufan yang dilakukan BAZNAS Kudus dalam mengentaskan kemiskinan yaitu bahwa mustahik yang memperoleh bantuan tersebut bisa survive dan mengembangkan usahanya sehingga berdampak pada pendapatan mereka yang meningkat. ZIS yang diberikan oleh BAZNAS Kudus merupakan salah satu tambahan pemasukan. hal ini akan mendorong kenaikan permintaan barang. sedangkan pada sektor produksi, zakat menyebabkan bertambahnya produktivitas sehingga usaha-usaha yang telah ada semakin maju. Dari usaha yang semakin maju maka pendapatan mustahik akan bertambah sehingga bisa survive dan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Harapan BAZNAS Kudus dari pemberian zakat produktif ini agar masyarakat yang awalnya mustahik bisa menjadi muzakki. Dengan data yang dimiliki BAZNAS Kudus untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Kudus belum mampu maksimal dalam mengentaskan kemiskinan dikarenakan perolehan dana ZIS yang

masih relatif sedikit sedangkan masyarakat miskin Kabupaten Kudus masih banyak.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang penulis jelaskan diatas, oleh karenanya ada beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan:

1. Dari angka pengumpulan ZIS di Kabupaten Kudus yang masih minim sehingga pihak BAZNAS Kudus masih membutuhkan kesadaran para ASN untuk berkewajiban zakat. selain itu BAZNAS Kudus jangan mengandalkan ZIS dari ASN saja tetapi juga aktif mensosialisasikan kepada masyarakat umum dalam kewajiban membayar zakat.
2. BAZNAS Kudus bisa menggandeng instansi terkait baik BLK dan universitas, fakultas, dan prodi yang berhubungan dengan zakat dan bisnis dalam menjalankan program zakat produktif untuk memperlancar program yang dijalankannya tersebut.

